

PELATIHAN PEMBUATAN DAN PENGELOLAAN POJOK BACA DESA JATIDUKUH KECAMATAN GONDANG KABUPATEN MOJOKERTO

Ahmad Alief Indie Ramadhan

Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Ahmadalif00002@gmail.com

Nikita Pasorong

Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Lukas Efronis Sanggu
Teknik Mesin, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
efronsanggu@gmail.com

Dr. Mamang Effendy S.Pd, M.Psi

Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
mamangefendy@untag-sby.ac.id

Abstrak

Untuk mendukung peningkatan literasi dan minat baca generasi muda Pojok Baca didirikan. Ini adalah kegiatan pengabdian masyarakat yang didasarkan pada komitmen bersama untuk meningkatkan literasi dan minat baca masyarakat khususnya generasi muda. SDN Jatidukuh, Kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto tidak memiliki ruang baca. Dengan dukungan pojok baca dan pelatihannya, program ini bertujuan untuk meningkatkan literasi generasi muda. Ini juga dapat mendekatkan bahan bacaan kepada generasi muda di Desa Jatidukuh. Diskusi tentang pengelolaan dan pembuatan pojok baca ini adalah beberapa metode implementasi pengabdian masyarakat. Selain guru, Kepala Sekolah pun memberikan respon positif kepada program pengabdian kami. Semoga fasilitas bacaan di SDN Jatidukuh, Kecamatan Gondang, Kabupaten mojokerto ini membantu pengembangan SDM melalui gerakan literasi melalui Lembaga Pendidikan di Desa Jatidukuh

Kata Kunci: Pengelolaan , Pojok baca, Minat membaca,

PENDAHULUAN

Membaca adalah kemampuan untuk menyerap pengetahuan melalui teks atau bacaan. Oleh karena itu, membaca merupakan bagian penting dari proses pembelajaran. Generasi muda dapat memperoleh sangat banyak informasi yang ada di dunia luar .Membaca sangat penting

untuk mendapatkan pengetahuan dan belajar. Tanpa membaca, kita tidak dapat memahami apa yang terjadi di dunia ini dan berpikir kritis. Budaya membaca memerlukan proses pembiasaan untuk generasi muda. Dalam pedagogi, pembiasaan adalah proses membuat seseorang terbiasa dengan sesuatu. Pembiasaan dapat digunakan untuk membiasakan siswa dengan cara berpikir. Kebiasaan membutuhkan ketekunan pembimbing.

Berdasarkan survey yang kelompok kami lakukan di Desa Jatidukuh, Kecamatan Gondang, Mojokerto bahwa di desa tersebut minim kesadaran membaca atau literasi untuk generasi muda yang ada di desa tersebut. Tidak ada ruang baca di desa tersebut merupakan salah satu faktor minimnya kesadaran membaca generasi muda. Selain itu, Yang telah kami temukan di desa Jatidukuh, Kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto mayoritas anak-anak muda di desa sudah sangat kecanduan gadget dengan tontonan melebihi batas umurnya. terbukti dengan masalah yang kami temui, anak-anak di desa ini melalui tutur kata nya sudah terkontaminasi tren-tren yang tidak semestinya anak-anak dapatkan.

Kekurangan yang dimiliki ini menjadi inspirasi bagi mahasiswa UNTAG Surabaya dalam menjalankan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang disumbangkan untuk kepentingan warga Desa Jatidukuh adalah dengan menyediakan fasilitas yang dapat dimanfaatkan sebagai aktivitas literasi. Ide fasilitas untuk aktivitas literasi dirupakan dalam bentuk Pengelolaan dan pembuatan Pojok Baca. Tujuan penyediaan Pojok Baca untuk warga desa adalah agar menciptakan budaya literasi bagi warga desa terutama untuk anak-anak dan remaja

Tujuan program kegiatan yang kami lakukan yaitu untuk memberikan ruang literasi bagi anak-anak untuk sedikit mengalihkan kecanduan gadgetnya untuk beralih membaca buku. Mendorong motivasi membaca kepada anak-anak sangat penting untuk masa depan bangsa kita karena dengan membaca sumber ilmu pengetahuan akan masuk ke dalam otak kita. maka dari itu penting untuk menyediakan ruang baca untuk meningkatkan minat literasi anak-anak desa Jatidukuh, Kecamatan Gondang, Kabupaten, Mojokerto.

Perpustakaan bukan hanya tempat untuk mencari informasi, tetapi juga tempat untuk mengalami pengalaman yang menarik; dari banyak buku yang tersedia untuk dibaca, pembaca pasti akan menemukan sesuatu yang baru dan menarik yang dapat diterapkan di dunia nyata.

sekitarnya. Masyarakat tidak hanya dapat membaca buku di perpustakaan besar di kota, tetapi mereka juga dapat membaca dengan membuat perpustakaan mini atau pojok baca. Dalam SDN Jatidukuh, pembuatan pojok baca sangat penting, dan mereka dapat ditempatkan di sekolah-sekolah sekitar, balai desa, maupun di rumah baca yang dibangun oleh orang-orang sendiri. Ini memungkinkan generasi muda untuk memperoleh pengetahuan tambahan dan menumbuhkan minat baca dan literasi mereka.

Berbagai disiplin ilmu berbicara tentang literasi karena mencakup kebutuhan masyarakat untuk membuat masyarakat Indonesia cerdas dan mencerdaskan. Literasi adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dari segi menulis dan membaca untuk memahami dan mengungkapkan ide dan informasi secara lisan dan teks. Literasi, menurut Ansori (Muhith,2019 34-50), adalah proses menulis dan membaca yang terkait dengan bahasa, budaya, dan pengetahuan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Finadatul Wahidah (Wahidah, F, 2022 78-85) menunjukkan bahwa literasi digital telah meningkatkan kualitas santri di MA Al Qodiri Jember. Dengan membaca, Anda dapat memperoleh banyak pengetahuan dan informasi baru. meningkatkan kemampuan verbal, kemampuan analisis dan berpikir, kemampuan konsentrasi, dan kemampuan menulis dan merangkai kata yang bermakna. Menurut Indriyani (Indriyani, V. 2019 108-118), literasi terdiri dari literasi membaca dan menulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi finansial dan digital, literasi budaya dan lingkungan, dan literasi lainnya. berdasarkan keuntungan yang diperoleh dari literasi, seperti kemampuan untuk mewujudkan tujuan bagi masyarakat, dan kemampuan untuk mengembangkan literasi dengan baik sehingga masyarakat mampu memahami apa yang dibutuhkan dan apa yang sedang terjadi pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di sekitar masyarakat.

Sehingga pengembangan literasi masyarakat khususnya anak muda akan digabungkan dengan pengelolaan dan pembuatan pojok baca sebagai media penunjang pengembangan literasi meliputi discovery, design, dream, define. Tahap pelaksanaan yang digunakan meliputi diskusi dan penempatan pojok baca dan memberikan sedikit pelatihan pojok baca di SDN Jatidukuh Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto. Dalam artikel ini dipaparkan Pelatihan dan Pengelolaan Pojok Baca di SDN Jatidukuh.

METODE PELAKSANAAN

Metode integrasi budaya yaitu metode pengenalan awal berupa survei di desa dan membangun media sosial di desa, dilanjutkan dengan metode penemuan yaitu metode mencari aset dan potensi desa, kemudian metode impian adalah metode pemetaan yang menetapkan tujuan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam kurun waktu 2 minggu yaitu dari minggu ke 2 bulan Januari 2024 sampai dengan minggu ke 4 bulan Januari tahun 2024, Rincian metode pelaksanaan kegiatan yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

- a. Observasi dan analisis permasalahan di Desa Jatidukuh
- b. Wawancara kepada kepala desa terkait permasalahan masyarakat dan potensi yang ada di

2. Identifikasi Lokasi

- a. Menentukan tempat peletakan pojok baca

3. Pelaksanaan

- a. Rancang tata letak dan desain pojok buku yang menarik dan ramah pengunjung.
Pastikan penyusunan rak buku dan penempatan perabotan sesuai dengan standar kenyamanan dan keamanan
- b. Melakukan pelatihan pengelolaan pojok baca kepada guru dan kepala sekolah.

PEMBAHASAN

Tahap perwujudan penyediaan Pojok Baca di meliputi 3 tahap yang akan dipaparkan secara detail sebagai berikut.

3.1 Hasil Observasi

Observasi dilakukan oleh mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya di Desa Jatidukuh Sabtu tanggal 2 Desember 2023. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan informasi terkait permasalahan yang terjadi di masyarakat terkait literasi. Hasil observasi menunjukkan bahwa banyak masyarakat terutama anak-anak dan remaja yang mengalami kecanduan terhadap gawai . Anak-anak lebih suka bermain gawai dibandingkan melakukan aktivitas fisik seperti membaca.

Rendahnya tingkat literasi masyarakat Desa Jatidukuh disebabkan karena Desa Jatidukuh kurang memiliki ruang baca yang dapat digunakan masyarakat untuk membaca buku. Masyarakat sulit mendapatkan sumber bacaan yang berguna . Hasil wawancara dengan Ibu Susan selaku Ibu Sekdes menunjukkan adanya informasi bahwa dahulunya Desa Jatidukuh tidak mempunyai pojok baca dan ruangan yang saat ini digunakan sebagai pojok baca belum pernah digunakan sebelumnya. Dengan adanya program pojok baca dan pengelolaan di SDN Jatidukuh , harapanya akan bermanfaat bagi masyarakat sekitar khususnya anak muda untuk meningkatkan budaya literasi di Desa Jatidukuh

Berdasarkan hasil analisis masalah dan analisis potensi desa yang telah dilakukan, mahasiswa UNTAG Surabaya mengusulkan untuk didirikan pojok baca beserta pengelolaanya untuk SDN Jatidukuh. Kepala Desa Gondang menyambut positif hal tersebut. Kepala Desa Jatidukuh dan Kepala Sekolah SDN Jatidukuh menerima usulan tersebut dan memperbolehkan mahasiswa UNTAG Surabaya menggunakan ruangan kelas untuk pojok baca. Setelah berkoordinasi dan mendapat izin dari Kepala Sekolah, mahasiswa UNTAG Surabaya membuat rencana penataan ruang pojok baca beserta pengelolaanya.

3.2 Tahap Pelaksanaan

Poin-poin pelaksanaan kegiatan pendampingan kepada masyarakat ini adalah:

- a. Bersama teman-teman mahasiswa KKN 12 sub kelompok 6 UNTAG Surabaya, melaksanakan pelatihan pengelolaan dan pembuatan pojok baca kepada guru SDN Jatidukuh yang akan digunakan untuk pojok baca. Selain itu juga membersihkan dan memberikan stiker dinding serta mendonasikan berbagai macam buku
- b. Pemilihan koleksi buku yang tersedia. Buku-buku yang tersedia masih tercampur sehingga perlu dikelompokkan sesuai dengan bidang ilmunya agar lebih sistematis dan teratur. Rak yang digunakan adalah rak buku yang minimalis sesuai desain yang telah dibuat. Buku-buku ditata berdasarkan kelompoknya dalam rak.
- c. Melakukan kerja sama kepada guru SDN Jatidukuh terkait pengadaan gerakan literasi di SDN Jatidukuh guna meningkatkan minat literasi generasi muda Desa Jatidukuh

3.3 Sosialisasi Pengelolaan Pojok Baca

Setelah pojok baca sudah siap digunakan kami melakukan budaya membaca 15 menit sebelum Pelajaran dimulai. Upaya untuk meningkatkan budaya literasi di SDN Jatidukuh dengan mendirikan pojok baca ini, yang akan mendekatkan buku kepada masyarakat terutama kepada anak-anak warga lokal. Membuat area baca dan lingkungan yang penuh dengan teks adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menerapkan program literasi (Batubara & Ariani, 2018). Akibatnya, area baca dirancang dengan penataan yang menarik dan nyaman.

Mungkin di masa depan, pemanfaatan pojok baca ini akan melibatkan kerja sama dengan masyarakat sekitar. Pengelola dapat mendukung gerakan literasi baca tulis dengan mengatur kunjungan sekolah dan kompetisi. Menurut Tim GLN Kemendikbud (2017), pengembangan dan implementasi literasi baca-tulis di sekolah, keluarga, dan masyarakat harus saling mendukung dan memperkuat. Oleh karena itu, untuk mewujudkan budaya literasi baca-tulis di Desa Gondang, pemerintah desa, sekolah, dan masyarakat harus bekerja sama.

KESIMPULAN

Dalam upaya untuk meningkatkan gerakan literasi nasional (GLN), kelompok pendampingan masyarakat Desa Jatidukuh di Mojokerto berhasil mendirikan Pojok Baca, sebuah perpustakaan mini. Diharapkan, pojok baca ini akan menumbuhkan budaya membaca di Desa Jatidukuh. Penulis menyarankan untuk meningkatkan kegiatan di pojok baca ini dengan menambah koleksi buku bacaan dan mengoptimalkan pengelolaannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur dipanjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nyalah. Program KKN di Desa Jatidukuh dapat terselesaikan dengan baik dan sekaligus dapat menyelesaikan laporan ini tepat pada waktunya. Artikel ini disusun berdasarkan kegiatan Pengabdian yang dilaksanakan selama 12 hari di Desa Jatidukuh, Kecamatan Gondang, Kabupaten Mojokerto. Penyusunan Artikel ini tidak terlepas dari bantuan pihak-pihak yang telah meluangkan waktunya sampai laporan ini selesai. Oleh karena itu, melalui laporan ini, kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mulyanto Nugroho, M.M., CMA., CPA., selaku rektor Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
2. Bapak Aris Heri Andriawan, S.T., M.T, selaku Ketua LPPM Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
3. Bapak Zainal Arifin, selaku Kepala Desa Jatidukuh yang bersedia menerima dan memfasilitasi kegiatan KKN di Desa Jatidukuh
4. Bapak Dr. Mamang Efendy, S.Pd, M.Psi, selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa meluangkan waktunya guna memberikan arahan dan bimbingan.

5. Masyarakat Desa Jatidukuh dan rekan-rekan mahasiswa yang telah banyak membantu dan bekerjasama selama KKN.

Penulis menyadari dalam penulisan karya tulis ilmiah ini masih terdapat kekurangan, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk dapat menyempurnakan karya tulis ilmiah ini

DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, H. H., & Ariani, D. N. (2018). Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri Gugus Sungai Miai Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1), 15. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i1.2965>
- Kya, L. U. (2019). Pengembangan Budaya Literasi Keluarga bagi Anak Usia Dini. Retrieved from <https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/laman/index.php?r=tpost/xview&id=249900765>
- Pandapotan, S. (2018). Pengembangan Model Kampung Literasi Untuk Meningkatkan Motivasi Pendidikan Minat Membaca Masyarakat Desa Kolam Kab. Deli Serdang. In Seminar Nasional PengabdianKepada Masyarakat Universitas Terbuka (pp. 315–326).
- Tim GLN Kemendikbud. (2017). Materi Pendukung Literasi Digital. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Retrieved from <http://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/wpcontent/uploads/2017/10/literasi - DIGITAL>.
- Muhith, Abd. 2019. Pembelajaran Literasi Membaca Di Pondok Pesantren Sidogiri Kraton Pasuruan. *Journal of Islamic Education Research* 1, no. 01: 34-50.
- Wahidah, F., Sinta, D., Rohmah, B., & Ibad, M. N. 2022. Pendampingan Dan Pengembangan Komunitas Santri Milenial Dalam Berliterasi Digital Berbasis Social Entrepreneurship. *At Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 1(2), 78-85

HidayahA. dan HidayahN. 2022. Optimalisasi Pojok Baca Sebagai Implementasi Gerakan Literasi Masyarakat Di Desa Plodongan, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Wonosobo, Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ, 9(1), pp. 100-106.

Indriyani, V., Zaim, M., Atmazaki, A., &Ramadhan, S. 2019.“Literasi baca tulis dan inovasi kurikulum bahasa.” KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya, 5(1): 108-118